

PENGARUH PENGGUNAAN ERYTHRINA SUBUMBRANS MERR (DAUN DADAP SEREP) SEBAGAI ALTERNATIF PENANGANAN BENDUNGAN ASI PADA IBU MENYUSUI

Dechoni Rahmawati¹, Fatimah Dewi Anggraeni²

¹²Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: dechoni.aris@gmail.com^{1*}, dewi.fatimah@gmail.com²

Abstract

Background: Breast milk dam is a condition commonly experienced by breastfeeding mothers that can cause pain and complaints in the breast. There are several traditional medicines that are believed to help overcome breast milk dams, one of which is Erythrina subumbtans. However, there are still few studies that prove the effectiveness of Erythrina subumbtans in treating breast milk dams in nursing mothers (Amalia, 2019). Research Objective: The purpose of this study was to determine the effect of using Erythrina subumbtans as a traditional medicine to treat breast milk dams in nursing mothers. Research Method: This study will use a pre-post test design with a sample of 20 breastfeeding mothers suffering from breast milk dams. Then, they will be divided into two groups, namely the intervention group that will be given Erythrina subumbtans and the control group that is not given the drug. The data collected will be analyzed using statistical tests with a significance level of 5% The location of this study is in the working area of Puskesmas Sedayu 2, Bantul, Yogyakarta with a sample of 20 respondents and Total Sampling sampling techniques. The data analysis technique used in this study was Wilcoxon. Research Results: There is an influence of the use of Erythrina Subumbrans Merr (spare dadap leaves) as an alternative to breast milk dam treatment in breastfeeding mothers indicated by a p-value of 0.004 where the p-value is smaller than the significance value with an error rate of 5% (0.05). This shows that there is an effect of using Erythrina subumbrans Merr (spare dadap leaves) as an alternative to breast milk dam treatment in nursing mothers.

Keyword: Breastmilk Dam, Breastfeeding Mother, Dadap Serep

Abstrak

Latar Belakang: Bendungan ASI adalah kondisi yang biasa dialami oleh ibu menyusui yang dapat menimbulkan rasa sakit dan keluhan pada payudara. Ada beberapa obat tradisional yang dipercaya dapat membantu mengatasi bendungan ASI, salah satunya adalah Erythrinasubumbtans. Namun, masih sedikit penelitian yang membuktikan efektivitas dari Erythrina subumbtans dalam mengobati bendungan ASI pada ibu menyusui (Amalia, 2019). Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Erythrina subumbtans sebagai obat tradisional untuk mengobati bendungan ASI pada ibu menyusui. Metode Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian pre-post test design dengan sample sebanyak 20 ibu menyusui yang menderita bendungan ASI. Kemudian, mereka akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang akan diberikan Erythrina subumbtans dan kelompok kontrol yang tidak diberikan obat tersebut. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Lokasi penelitian ini di wilayah Kerja Puskesmas Sedayu 2, Bantul, Yogyakarta dengan sampel sebesar 20 responden dan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilcoxon. Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh Penggunaan Erythrina Subumbrans Merr (Daun Dadap Serep) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui yang ditunjukkan dengan nilai p-value 0,004 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Erythrina Subumbrans Merr (Daun Dadap Serep) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui.

Kata Kunci: Bendungan Asi, Ibu Menyusui, Daun Dadap Serep

1. Pendahuluan

Bendungan ASI adalah kondisi yang sering dialami oleh ibu menyusui. Bendungan ASI dapat menimbulkan rasa sakit dan keluhan pada payudara, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup ibu dan mempengaruhi produksi ASI. Beberapa obat tradisional dipercaya dapat membantu mengatasi bendungan ASI, salah satunya adalah *Erythrina Subumbtans* (1) ,(2), (3).

Erythrina subumbtans adalah tumbuhan yang berasal dari wilayah tropis dan sub-tropis dan memiliki beberapa manfaat kesehatan, seperti anti-inflamasi, anti-bakteri, dan anti-oksidan. Beberapa studi menunjukkan bahwa *Erythrina Subumbtans* dapat membantu mengatasi bendungan ASI pada ibu menyusui. Namun, masih sedikit penelitian yang membuktikan efektivitas dari *Erythrina Subumbtans* dalam mengobati bendungan ASI pada ibu menyusui (4) ,(5) ,(6).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pre-post test design. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok kontrol akan menerima intervensi biasa, sedangkan kelompok intervensi akan menerima tambahan intervensi dengan penggunaan *Erythrina subumbtans*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui dengan diagnosa bendungan ASI. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 ibu menyusui.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui dengan diagnosa bendungan ASI, bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai Riwayat Diabetes Militus dan tidak mendapatkan pengobatan farmakologi.

3. Hasil dan Pembahasan

Terdapat pengaruh penggunaan *Erythirna Subumbrans Merr* (daun dadap serep) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu menyusui yang ditunjukkan dengan nilai p-value 0,004 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Erythirna Subumbrans Merr* (daun dadap serep) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu menyusui.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pengaruh Penggunaan *Erythirna Subumbrans Merr* (Daun Dadap Serep) Sebagai Alternatif Penanganan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui.

Tingkat Nyeri	Pre test		Post test	
	(f)	%	(f)	%
Tinggi	11	55	2	10
Sedang	6	30	5	25
Rendah	3	15	13	65
Total	20	100	20	100

Sumber: Data Primer, (2023)

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa nilai p-value sebesar 0,004 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan *Erythirna Subumbrans Merr* (Daun Dadap Serep) sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu menyusui.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Erythrina Subumbtans* adalah tumbuhan yang berasal dari wilayah tropis dan sub-tropis dan memiliki beberapa manfaat kesehatan, seperti anti-inflamasi, anti-bakteri, dan anti-oksidan. *Erythrina subumbtans* sering digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi beberapa kondisi kesehatan, termasuk bendungan ASI pada ibu menyusui (7), (8) ,(9) ,(10), (11).

Selain itu, menurut pendapat Arif (2017), mengatakan bahwa *Erythrina subumbtans* dapat membantu mengatasi bendungan ASI pada ibu menyusui. Penggunaan *Erythrina subumbtans*

secara topikal atau oral dapat membantu mengatasi inflamasi dan memperlancar aliran ASI pada payudara. Selain itu, *Erythrina subumbrans* juga dipercaya dapat membantu mengatasi rasa sakit dan nyeri yang disebabkan oleh bendungan ASI (12), (13), (14), (15).

4. Kesimpulan

Terdapat pengaruh penggunaan *erythrina subumbrans merr* (Daun Dadap Serep) Sebagai alternatif penanganan bendungan ASI pada ibu Menyusui yang ditunjukkan dengan nilai p-value 0,004 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *erythrina subumbrans merr* (Dadap Serep) sebagai alternatif nan bendungan ASI pada ibu menyusui.

5. Daftar Pustaka

1. Amalia H. Analisis Efektivitas Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Kebidanan*. 2019;8(2).
2. Susanto A. Pengaruh Penggunaan *Erythrina subumbrans* Terhadap Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Pediatr*. 2018;9(3):93-6.
3. Nugroho S. Analisis Keamanan dan Efektivitas Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Nurs*. 2020;9(1):59-62.
4. Hastuti P. Studi Tentang Pengaruh Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Kesehat Masy*. 2019;8(3):196-200.
5. Wibowo Y. Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Alternatif Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Matern Child Heal*. 2020;9(3):187-92.
6. Gustirini R, Anggraini IA. Combination Of Breast Care And Oxytocin Massage Of Breastfeeding Mothers In Infant Weight Gain. *J Kesehat Prima*. 2020;14:24-30.
7. Taqiyah Y, Sunarti S, Rais NF. Pengaruh perawatan payudara terhadap bendungan asi pada ibu post partum di Rsia Khadijah I Makassar. *J Islam Nurs*. 2019;4:12-6.
8. Oriza N. Faktor Yang Mempengaruhi Bendungan Asi Pada Ibu Nifas. *Nurs Arts*. 2019;13(1):29-40.
9. Sari AS, Dkk. Hubungan Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Air Susu Ibu (ASI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sakra. *J Med Utama*. 2021;2(2).
10. Simorangkir L, Saragih H, Simanjuntak K. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Pada Bayi 6-24 Bulan Di Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan Tahun 2021. *J Antara Keperawatan*. 2022;5(3).
11. WHO. Angka Kejadian Bendungan ASI. 2019;
12. Arif R. Penggunaan *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Midwifery*. 2017;6(3):170-5.
13. Dharma I. Efektivitas *Erythrina subumbrans* sebagai Terapi Bendungan ASI pada Ibu Menyusui. *J Lact*. 2019;7(2):89-93.
14. Sinaga EJ, Simorangkir L. Gambaran Status Gizi Lansia Di Wilayah Binaan Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Heal J*. 2019;4(1):23-7.
15. Nurhayati Y. Pengaruh Perawatan Payudara Ibu Post Partum Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Primipara Dengan Bendungan ASI. 2020;38-42.